

TAJUK RENCANA

Merajut Tenun Keindonesiaan

PERINGATAN Dies Natalis ke-74 Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2023 ini ditandai sejumlah kegiatan. Setidaknya, ada dua kegiatan yang merupakan momentum penting bagi alumni dan keluarga besar UGM, serta penting untuk para pejabat dan masyarakat Indonesia. Dua kegiatan tersebut adalah, Nitilaku yang diselenggarakan Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (PP Kagama) dan Malam Temu Alumni yang digelar di Grha Sabda Pramana.

Nitilaku tahun ini bertema Kenduri Kebangsaan Merajut Tenun Keindonesiaan, sedangkan Malam Temu Alumni yang antara lain ditandai pemberian penghargaan kepada lima alumni UGM. Menurut Rektor UGM Prof Ova Emilia, Nitilaku dimaksud untuk mengenang sejarah perjalanan UGM dan kontribusi sinergis kraton terhadap perkembangan universitas di kampus Bulaksumur hingga saat ini.

Tema Nitilaku Kenduri Kebangsaan Merajut Tenun Keindonesiaan berupaya mengajak seluruh lapisan masyarakat bersinergi, menjaga, memelihara dan mengembangkan kearifan lokal, serta mewujudkan relasi sinergis kampus, kampung dan kraton dengan menjunjung nilai *Migunani Tumraping Liyan*.

Wakil Ketua Umum II PP Kagama, Anwar Sanusi juga mengatakan pihaknya memang merancang kegiatan-kegiatan yang mampu membangkitkan solidaritas, keeratan kohesifitas seluruh anak bangsa dari alumni UGM. Mampu menggaungkan pesan-pesan perdamaian dan persahabatan.

Narasi (seni) rajut dan (kerajinan) tenun dalam tema *Nitilaku* Dies ke-74 UGM menunjukkan bahwa Kagama memberikan perhatian besar terhadap nilai-nilai budaya tradisional dan kearifan lokal. Rajut dan tenun di setiap daerah memiliki kekhasan masing-masing. Seni rajut dan kerajinan tenun yang berbahan baku benang dan serat alami, ti-

dak sekadar simbol nilai-nilai budaya lokal. Rajut dan tenun juga simbol kemampuan nilai-nilai adiluhung yang tidak pernah punah terdampak kemajuan teknologi.

Rajut dan tenun (tradisional) bisa berkoohesi dan ber-’kolaborasi’ dengan nilai-nilai kebaruan, sehingga keduanya bisa terus berkembang seiring perkembangan zaman. *Manut jaman kelakone*. Merajut adalah menganyam, merangkai, menyatukan, sedangkan tenun adalah simbol keragaman budaya Nusantara. Merajut Tenun Keindonesiaan, merajut potensi dan nilai-nilai budaya untuk kejayaan Indonesia.

Malam Temu Alumni dies ke-74 UGM tahun ini juga cukup menarik perhatian, karena lima penerima penghargaan tidak dari kalangan birokrat dan penguasa, tetapi para pengabdikan kepada masyarakat. Lima peraih penghargaan terdiri Pande Putu Setiawan (alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Mukhanif Yasin Yusuf (Fakultas Ilmu Budaya), Haris Fuadi (Fakultas PETERnakan), Ritno Kurniawan (Fakultas Pertanian), dan Nadlrotus Sariroh (Fakultas Ilmu Budaya).

Latas belakang keilmuan para penerima penghargaan itu menyiratkan bahwa UGM tidak sekadar ‘menara gading’ tetapi kampus ‘penghasil’ pribadi intelektual dan berjiwa pengabdian, peduli lingkungan, yang mampu membangkitkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Bukan alumnus *pinter* untuk *minteri*, tetapi kaum intelektual yang punya kesadaran ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Pesan-pesan yang terkandung dalam Nitilaku dan Malam Temu Alumni juga dapat dijadikan pertimbangan rakyat dalam Pemilu 2024, untuk memilih calon pemimpin dan legislator yang memiliki kadar keilmuan dan pengetahuan *mumpuni*, tidak *minteri*. *Calon pemimpin yang benar-benar mampu merajut tenun Keindonesiaan*. □-d

CHRISTMAS is political, and always has been (Robyn J. Whitaker, 2017). Realitas Natal tak hanya bersifat biblis-alkitabiah melainkan politis damai. Selama ini kisah Natal dipahami sebagai kisah manis, syahdu, dengan pernikernik yang mewartakan damai. Bagaimana sebenarnya ‘Natal perdana’?

Pertama, Lukas menceritakan kisah malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Maria, perjalanan pasangan tersebut ke Betlehem karena sensus dan kunjungan para gembala. Kisah Natal ini diawali dengan menampilkan Magnificat (Nyanyian) Maria dalam kunjungannya kepada Elizabeth. Kisah Natal perdana ditandai tiadanya penginapan bagi Maria yang hamil tua dan Bapa Yosef, suaminya.

Masalah penginapan yang ‘tidak ada kamar’adalah salah satu aspek kisah Natal yang paling sering disalahpahami secara historis. Kata ‘kataluma’(sering diterjemahkan ‘penginapan’) mengacu pada tempat tinggal tamu. Kemungkinan besar, Yosef dan Maria tinggal bersama keluarga tetapi kamar tamu terlalu kecil untuk melahirkan dan oleh karena itu Maria terpaksa melahirkan di ruangan tempat kandang hewan.

Kedua, Matius berkisah tentang para Majus dari Timur yang mencari kanak-kanak Yesus. Mereka adalah para bijak. Injil Matius menceritakan kisah serupa tentang kehamilan Maria tetapi dari sudut pandang yang berbeda. Kali ini, malaikat menampakkan diri kepada Yosef untuk memberitahunya bahwa tunangannya Maria sedang hamil tetapi dia harus tetap menikahinya. Itulah rencana Tuhan.

Matius tidak menyebutkan jumlah orang majus tersebut. Bisa jadi ada dua atau dua puluh bahkan dua ratus orang. Tradisi menyebutkan tiga raja atau para majus itu berasal dari penyebutan tiga hadiah yakni emas, kemenyan, dan mur.

Aloys Budi Purnomo

Khususnya, orang majus mengunjungi Yesus di sebuah rumah dan kunjungan mereka paling lambat dua tahun setelah kelahirannya. Matius 2:16 mencatat perintah Raja Herodes untuk membunuh bayi laki-laki hingga usia dua tahun berdasarkan laporan tentang usia Yesus dari orang majus. Kisah inilah yang menjadi alasan Gereja Ortodoks merayakan kunjungan orang majus pada



ILUSTRASI JOS

‘Epiphany’atau 6 Januari.

Radikal Politis

Aslinya Natal perdana itu radikal politis damai. Jika kita mengembalikan kisah ini ke inti alkitabiah dan historisnya - memindahkan kandang, binatang, malaikat, dan penginapan - apalagi yang tersisa? Yesus historis adalah seorang anak dari keluarga Yahudi yang hidup di bawah rezim asing. Ia dilahirkan dalam keluarga besar yang tinggal jauh dari rumah dan keluarganya melarikan diri dari raja yang berusaha membunuhnya karena ia merupakan ancaman politik.

Merunut Kekuatan Kecerdasan Alami Perempuan

ADA kisah Nabi Musa yang terkenal. Ketika lahir, negara dikuasai Raja Firaun yang kejam dan haus kekuasaan. Raja memiliki agenda politis: mencari dan membunuh semua bayi laki-laki. Dalam situasi itu, ibunda Musa begitu usai memberikan air susu pertama yang sangat ideal untuk membekali imunitas, memasukan bayi tersebut ke dalam peti. Kemudian dihanyutkan ke Sungai Nil. Singkat cerita, bayi laki-laki itu ditemukan oleh Asiyah (istri Raja Firaun) karena masuk aliran pemandian dalam istana.

Ustadz KH Miftah Maulana (Gus Miftah) dalam suatu suatu ceramah mengatakan bayi itu hendak dibunuh oleh Firaun. Tapi sang istri mampu mencegah melalui diplomasi yang cerdas : Bukankah yang harus dibunuh adalah bayi laki-laki yang dicari, sedang bayi ini datang sendiri? Firaun menerima logika itu. Gus Miftah mengatakan, peristiwa tersebut menjadi salah satu contoh konkret bahwa laki-laki kalah dengan perempuan melalui cara nonfisik. Yakni naluri, intuisi dan kecerdasan perempuan.

Kekuatan Lobi

Penggambaran kuatnya relasi kuasa perempuan yang distigmakan memiliki fisik yang lemah, juga muncul di serial wayang. Ki Enthus Susmono (almarhum) dalam wawancara khusus dengan *Kedaulatan Rakyat*, mengatakan selalu’bergairah jika harus melakukan tentang kesetaraan dan keadilan gender melalui ‘potret cerita’dunia pewayangan. Tokoh Srikandi, misalnya, digambarkan sebagai sosok perempuan cantik dan ahli memanah. Sedangkan Dewi Kunti adalah sosok ibu Pandawa Lima yang mampu mendidik anak-anak menjadi manusia unggul. Penokohan Srikandi dan Dewi Kunti merupakan corak relasi gender dalam pewayangan. Dimana dominasi kekuatan tidak hanya dimiliki laki-laki.

Esti Susilarti

Ada ‘kekuatan’lain hal yang belum banyak dibahas terbuka, yakni kekuasaan relasi perempuan dalam hal ‘kekuatan pintu belakang’. Ini semacam lobby, yang justru dilakukan antarperempuan dalam hal ini bisa istri, untuk merealisasi suatu tujuan kekuasaan. Pada masa Orde Baru, bukan rahasia lagi yang lebih berperan menentukan siapa yang menduduki posisi kunci seperti Menteri, Dirjen, bahkan jendral adalah hasil dari lobby pintu belakang (*the back door lobby*) antaristri dan istri ‘orang pemegang kekuasaan’.

Kecerdasan Perempuan

Berbahagiailah perempuan Indonesia memiliki momentum Peringatan Hari Ibu. Suatu tonggak bersatunya perempuan Indonesia untuk menunjukkan eksistensi kebersamaan perempuan yang sebenarnya memiliki kecerdasan hidup secara alami. Kita tengok hasil Kongres Perempoean I, 22-25 Desember 1928 lalu. Kongres menghasilkan dua hal pokok yakni mendirikan badan federasi bersama Persekutuan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI). Selain itu, menerbitkan surat kabar yang dikelola pengurus PPPI antara lain, Nyi Hadjar Dewantara, Nn Hajinah dan lainnya.

Tujuan dua hal ini jelas, meningkatkan kecerdasan perempuan. Pada kongres ketiga, muncul isu hak pilih perempuan dan hak dipilih perempuan dalam dewan perwakilan rakyat. Isu ini dapat dikatakan sebagai embrio *affirmative action* kuota 30% keterwakilan perempuan di bidang legislatif. Disayangkan, isu yang sudah diteriakkan sejak 95 tahun yang lalu tak kunjung tercapai. Dalam Pemilu 2024, 17

Kisah Yesus, dalam konteks historisnya, adalah kisah teror manusia dan kerahiman ilahi. Natal perdana dilatari pelecehan atas manusia dan cinta ilahi yang membelanya. Tentu saja, tidak ada yang salah dengan kesalahan tradisi Kristiani, namun adegan kelahiran Yesus yang bercat putih beresiko kehilangan aspek paling radikal politis dari kisah Natal. Yesus yang dijelaskan dalam Alkitab memiliki lebih banyak kesamaan dengan anak-anak pengungsi yang lahir di Rohingya dan Ukraina. Dia pun seorang bayi yang keluarganya di Gaza Palestina terpaksa mengungsi karena teror kekacauan politik akibat serangan Israel.

Tidak salah bahwa Natal, dalam tradisi Kristiani, merupakan perayaan Inkarnasi ketika Putra Allah menjadi manusia sebagai anugerah kasih Allah Bapa. Merayakan drama Natal yang manis dan sifat historisnya, serta semua keajaiban musim lainnya adalah salah satu cara untuk menikmati hadiah Natal sebagai kasih Tuhan. Namun jika kita bernostalgia hanya berfokus pada satu Bayi dan mengabaikan banyak bayi yang menderita di seluruh dunia karena politik, agama, dan kemiskinan, kita kehilangan inti cerita Natal yang sejati. Selamat Natal bagi yang merayakannya. □-d

*) **Dr. Aloys Budi Purnomo Pr,** , Rohaniwan, Pastor Paroki Wates DIY, Dosen Universitas Katolik Soegijapranata

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Libur Nataru dan Covid

BEBERAPA hari terakhir ini diinformasikan bila varian baru Covid telah muncul dan kasus Covid mulai merebak lagi. Bahkan kasusnya diinformasikan juga terus meningkat dari waktu ke waktu. Ini tentu sangat mengkhawatirkan banyak pihak. Apalagi saat ini kita memasuki masa libur nataru, dan juga terjadinya mudik para perantau ke kota asalnya.

Kondisi ini juga membuat prihatin sekaligus khawatir. Apalagi kemudian dikabarkan bila Kemenkes juga sudah bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memantau lokasi wisata. Tujuannya baik, mengantisipasi peningkatan kasus infeksi baru covid-19 selama libur natal dan tahun baru.

Informasi ini penting. Namun juga membuat orang khawatir.

Kelompok pesimis kemudian akan takut melakukan perjalanan, wisata atau bahkan mudik. Kehadiran petugas untuk mengantisipasi bagus, namanya juga antisipasi. Namun jangan sampai membuat wisatawan merasa takut karena ada apa-apa di daerah tujuan wisata.

Kelompok optimis tentu berbeda. Yakin bahwa kondisi sudah aman, virus corona sudah bisa diamankan. Sehingga akan dapat lebih menikmati masa liburan, mengunjungi tempat wisata atau mudik ke orang tua. Bagaimana pun, potensi meningkatkan kasus covid bisa saja, karena ada mobilitas manusia yang jumlahnya tidak sedikit. Karena itu yang penting kita semua waspada. □-d

*) **Suyanto, Karangmojo Gunungkidul**

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklikanryk23@yahoo.com, iklikanryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55322. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP